

# INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

## DINAS KESEHATAN

TAHUN 2026

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	TARGET	FORMULASI /CARA PERHITUNGANPERHITUNGAN
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat		Usia Harapan Hidup		Rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu	Tahun	74,45	Dihitung menggunakan tabel harapan hidup
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat	1.	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah kematian perempuan akibat sebab apa pun yang berkaitan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk sebab kecelakaan atau insidental), yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, atau dalam 42 hari setelah kehamilan berakhir tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan.	Orang	13	Jumlah kematian ibu dalam kurun waktu satu tahun

		2	Jumlah Kematian Balita	Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan) karena sebab apapun	Orang	167	Jumlah kematian balita dalam kurun waktu satu tahun
		3	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek Balita)	<p>Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Data panjang badan/tinggi badan menjadi analisis untuk status gizi, di mana panjang badan digunakan untuk anak berusia 0-2 tahun dan tinggi badan digunakan untuk anak usia 2-5 tahun. Panjang badan/tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Klasifikasi indikator PB/U atau TB/U yang digunakan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.</p> <p>a. Sangat pendek: Zscore &lt; -3,0 SD</p> <p>b. Pendek: Zscore ≥ -3,0 SD s/d Zscore &lt; -2,0 SD</p>	%	14	Prevalensi Stunting = (Jumlah Anak Pendek + Jumlah Anak Sangat Pendek) / (Total Balita yang Diukur) x 100%.

	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	4.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan informasi (berita/publikasi) kesehatan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.	%	85	<p><u>Dalam mengukur IKM, indikator dan parameter merujuk PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat yang terdiri dari 9 indikator/unsur yang terdiri dari:</u></p> <p><u>a. Persyaratan</u>  <u>b. Sistem, Mekanisme dan Prosedur</u>  <u>c. Waktu Penyelesaian</u>  <u>d. Biaya/Tarif</u>  <u>e. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan</u>  <u>f. Kompetensi Pelaksana</u>  <u>g. Perilaku Pelaksana</u>  <u>h. Penanganan, Pengaduan, Saran dan Masukan</u>  <u>i. Sarana dan Prasarana</u></p> <p><u>IKM = (Total Nilai Persepsi per Unsur / (Total Unsur yang Terisi x Skala Maksimum)) x 100%.</u></p>
--	---	----	----------------------------------	--	---	----	--

Kutai Kartanegara , 26 Januari 2026



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN  
Ns. Kusnandar, SST., M.Adm.Kes  
Pembina Tingkat I